

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Allah swt yang terbaik diantara semua makhlukNya. Pada diri manusia terdapat dimensi rohani dan jasmani sebagai bagian kesempurnaanNya.¹

Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah, dan muara yang dituju dari segala aktifitas dunia adalah kedamaian dunia akhirat. Firman Allah swt Q.S. al-Mulk/ 67: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

" Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepadaNya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".²

Ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup dan segala perbuatan akan dipertanggung jawabkan nantinya

¹Hasan Aedy, *indahNya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.1

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1998), hlm. 956

Dalam arti luas, bisnis dapat diartikan sebagai semua aktifitas manusia yang berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam arti sempit, bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir, bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan barang dan jasa.³

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja, salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah Allah swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezki.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. an-Najm/ 53: 39-40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

" Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)". (QS. An-Najm: 39-40)

Dalam berdagang, dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah akhlak yang baik yaitu dalam berdagang hendaknyaberlaku jujur dalam bermuamalah, jujur ketika menawarkan barang dagangannya atau keterangan serta sumpah palsu yang dapat menyesatkan konsumennya. Berbisnis tidak dilarang oleh agama selama didalam bisnis itu tidak bertentangan dengan

³Hasan Aedy, *Op. Cit.*, hlm. 57

⁴A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Sunar Grafika, 2010), hlm. 1

agama. Bisnis meliputi berbagai macam sektor diantaranya bisnis perindustrian, pertambangan, dan perikanan. Bisnis pertambangan salah satunya ialah usaha batu Akik.

Fenomena di tahun 2011 dimana usaha batu akik saat itu omset penjualannya masih belum meningkat, namun diawal tahun 2015 usaha batu akik tersebut mengalami peningkatan, karena disaat itu terjadinya trend musiman batu akik dikalangan seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat.

Awal penjualan bulan Juni 2015 penurunan terhadap usaha batu Akik hampir 55%, berbeda halnya dengan awal bulan januari 2015 penjualan batu Akik meningkat berkisar 90% dari penjualan-penjualan sebelumnya, dengan turun naiknya penjualan tersebut memberikan pengaruh kepada pedagang batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat.⁵

Berkurangnya permintaan batu akik kemungkinan masyarakat sudah memiliki batu cincin lain.⁶ Adapun beberapa sebab mengapa bisnis batu akik mulai menampakkan tanda-tanda penurunan yaitu:

1. karakter orang yang cepat bosan dan suka berganti-ganti
2. karena sifatnya hanya trend sementara, maka banyak yang rugi akibat spekulasi yang memanfaatkan trend musiman ini
3. adanya pemalsuan barang yang dijual oleh pedagang lain

Penurunan minat konsumen terhadap batu Akik itu sendiri telah banyak dirasakan oleh penjual batu Akik didaerah Kecamatan Banjarmasin Barat, dengan

⁵www. Salemba.Co.id, *Usaha bisnis batu akik*. Diakses pada 22 Oktober 2015.

⁶www.izmirazi, *produksi barang dan jasa*. Diakses pada 22 oktober 2015.

turun naiknya minat konsumen pada batu Akik tersebut membuat pedagang yang memperjualkan batu Akik merasa penghasilan omset penjualannya mengalami penurunan ketika pasar lesu.

Tahun 1998 di Kecamatan Banjarmasin Barat sudah banyak orang yang menjadi pedagang batu Akik tersebut, diketika awal januari 2015 dengan mengikuti *trend* musimanitulah terjadinya peningkatan terhadap penjualan batu Akik di kalangan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Masyarakat yang hobinya bukan batu Akik mereka pun ikut-ikutan membeli barang tersebut karena mengikuti trend musiman itu, dengan adanya trend musiman tersebut para pedagang mengambil kesempatan untuk menjual dagangannya kepada masyarakat yang berminat membeli batu Akik tersebut.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dari pedagang batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat oleh Bapak Mamat dan Bapak Makmur, usaha batu Akik tersebut sudah berjalan sejak tahun 1998, usaha bisnis batu Akik ini memberikan penghasilan yang lumayan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Usaha batu Akik yang sempat merajai pasar beberapa bulan yang lalu dikawasan Kecamatan Banjarmasin Barat kini mulai meredup, penjualan batu Akik dikawasan ini yang semula 85% kini mengalami penurunan menjadi 65% dari omset penjualan batu Akik tersebut.

Terjadinya penurunan penjualan batu Akik juga dikarenakan batu Akik yang masuk ke Banjarmasin sudah terlalu banyak, bahkan peredarannya pun

seperti tidak dibatasi, seharusnya peredaran batu Akik ini diawasi dan dibatasi agar aktivitas jual-belinya tetap stabil seperti penjualan biasanya.

Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang usaha bisnis batu Akik yang semula omset penjualannya naik drastis menjadi turun dan membuat omset penghasilan penjual batu Akik menjadi berkurang. Sehingga penulis ingin menuangkan penelitian tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul "Usaha Bisnis Batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Bagaimana gambaran usaha batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat pada tahun 2011 sampai dengan 2015?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada penjualan batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran usaha batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat pada tahun 2011 sampai dengan 2015.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pada penjualan batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu⁷ Adapun yang dimaksud usaha dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam penjualan batu Akik yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat.
2. Batu Akik adalah sebuah mineral atau batu yang terbentuk secara alami dari hasil prosedur geologi yang unsurnya terdiri atas satu ataupun beberapa komponen kimiawi yang memiliki harga jual yang amat tinggi. Yang dimaksud batu Akik disini adalah objek yang akan penulis teliti.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, baik untuk penulis maupun semua kalangan yang memerlukan informasi tentang usaha bisnis batu Akik serta menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
2. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi

⁷<http://www.kbbi.Web.id/usaha>. Diakses (22 Oktober 2015)

Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menjadi acuan pustaka di antaranya yaitu:

Pertama: skripsi dari Muhammad Alfiat, jurusan Ekonomi Islam (0701157954) berjudul *Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji di Kecamatan Martapura Kota*. hasil penelitian tersebut mengenai tentang perkembangan pengrajin batu Aji serta tingkat keberhasilan memproduksi dan mendistribusikan hasil kerajinannya untuk dipasarkan, persamaa skripsi ini dengan skripsi yang ada adalah barang yang dijualbelikan adalah batu permata, penelitian yang ada mengenai keberhasilan pengrajinannya sedangkan skripsi yang penulis tuangkan mengenai penjualan suatu barang tersebut.

Kedua: skripsi dari Bahrudin, jurusan Ekonomi Syariah (1101150141) berjudul *Usaha Karet di Masyarakat Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar*. Masalah yang diteliti mengenai pengaruh masyarakat memilih berusaha karet di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar. Persamaan dalam penelitian tersebut sama-sama memilih mata pencaharian yang cocok untuk dijadikan usaha yang pas buat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, adapapun perbedaan dari penelitian tersebut adalah dari segi objeknya yaitu yang dijual adalah karet sedangkan penulis yang tuangkan dalam skripsi adalah batu Akik.

Ketiga: Skripsi dari Muhammad Dailami, jurusan Ekonomi Syariah (1101150161) berjudul *Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan*. Masalah yang diteliti mengenai strategi pengembangan usaha dan penjualan industri desa Panggung Kecamatan Haruyan. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang ada yaitu ingin mengembangkan usaha yang telah dijalankan, sedangkan perbedaan dari skripsi tersebut ialah dari segi objek atau barang yang akan di produksi.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang membahas teori-teori umum dan syariah tentang usaha bisnis batu Akik, yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur

dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian, pedoman dan penganalisisan data.

Bab III merupakan metode penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang usaha bisnis batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat dari responden, hasil wawancara, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.